

ABSTRAK

Tujuan utama dari usaha pembangunan ekonomi selain menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya, juga menghapuskan dan mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran. Meskipun bukan suatu indikator yang baik, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita dijadikan sebagai indikator pertumbuhan ekonomi karena dipandang lebih mencerminkan kesejahteraan penduduk. Besarnya PDRB per kapita di Provinsi Jawa Tengah tentunya tidak lepas dari peranan investasi oleh investor dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal oleh pihak asing (PMA) yang ditanamkan di wilayah tersebut, serta jumlah angkatan kerja untuk menggerakkan perekonomian melalui peningkatan produksi barang dan jasa.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh PMDN, PMA, dan jumlah angkatan kerja terhadap pertumbuhan PDRB per kapita Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan adalah data runtun waktu tahun 1995-2009. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil sederhana atau Ordinary Least Squares (OLS).

Dari hasil regresi didapatkan hasil bahwa variabel PMDN terbukti tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan PDRB per kapita Provinsi Jawa Tengah, sedangkan variabel-variabel PMA dan jumlah angkatan kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan PDRB per kapita Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, PMDN, PMA, angkatan kerja.